

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat masyarakat harus bisa beradaptasi dan mengimbangi terhadap kemajuan teknologi informasi tersebut agar tidak ketinggalan zaman. Salah satunya media digital yang paling banyak digunakan oleh masyarakat yaitu internet. Sajian informasi dalam internet berupa halaman web (*web page*) yang kemudian dikonversi menjadi bentuk situs web (*website*) yang dibuat oleh perusahaan tertentu, organisasi bahkan dibuat oleh pribadi. Keberadaan internet sendiri berguna untuk menunjang kebutuhan masyarakat yakni informasi yang akurat, menarik dan terpenting kecepatan informasi disebarkan oleh pemilik *website* sehingga sampai kepada khalayak.

Dalam literatur Turkle menjelaskan bahwa internet berkembang sangat cepat dan berhasil menghubungkan jutaan orang dalam ruang baru. Internet memberika ruang atau *cyberspace* yang mana di dalamnya semua orang yang tidak saling mengenal dapat berbincang, bertukar gagasan/ide, menampilkan karya, pesona atau konten kepada khalayak. (Rakhmat, 2018)

Berdasarkan hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan dalam Buletin APJII Edisi 91, Juli 2021 bahwa pencapaian pengguna internet mencapai 73% dari populasi atau sebanyak 200 juta pengguna. Hal ini dalam survey pada April 2020 dan lebih dari 54% populasi pengguna internet merupakan generasi Z dan milenial dengan gaya hidup digital. Selama

periode 2020, pengguna layanan internet di Indonesia terus mengalami peningkatan hingga 50%, bahkan hal ini diyakini belum mencapai puncaknya. (APJII, 2021)

Sejalan dengan penggunaan internet dan kecanggihan fitur-fitur yang tersedia di dalamnya membuat masyarakat menjadi tidak pasif. Kini mereka tidak hanya berdiam diri menunggu informasi dari media. Tetapi juga bisa secara aktif membuat artikel, berita atau konten dan kemudian disebarkan kepada orang lain melalui internet. Kemajuan internet inilah mampu menghasilkan media informasi yang lebih bervariasi dalam proses penyampaian berita.

Mengetahui pentingnya informasi bagi masyarakat membuat sejumlah perusahaan media berlomba-lomba membuat jejaring media. Seperti media televisi yang memiliki kanal online (youtube), surat kabar yang memiliki bentuk *e-paper*, bahkan radio sekalipun.

Situs berita online merupakan situs yang paling banyak digemari oleh setiap orang, karena kecepatannya dalam menyampaikan informasi dibanding media cetak maupun televisi. Jangkauan media online yang begitu luas memudahkan masyarakat di berbagai daerah untuk menerima informasi ter *update*. Sehingga media online dapat diakses di mana pun dan kapanpun yang mereka inginkan, bahkan berita yang telah dibaca pun dapat kembali dilihat jika suatu saat diinginkan. Tidak hanya itu, dalam media online pun memiliki ragam konten yang menarik baik itu artikel, hiburan, film, edukasi, dan berbagai informasi yang menyangkut segala bidang dapat dengan mudah ditemukan di

dalam media online. Perkembangan era digital saat ini menuntut masyarakat untuk bisa mengimbangi secara cepat terhadap kemajuan teknologi, khususnya di bidang komunikasi dan informasi. Penyajian informasi di tengah pesatnya arus teknologi menjadi lebih beragam dan bervariasi.

Seiring perkembangan zaman yang bertransformasi ke ranah modern, membuat siapa saja dapat menuliskan pengalamannya yang kemudian dikemas ke dalam bentuk *website*. Dari hasil tulisan tersebut, secara tidak langsung akan menjadi sebuah informasi untuk masyarakat lain. Kegiatan seperti mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi merupakan tugas dari seorang jurnalis. Hal ini berlaku juga bagi masyarakat biasa tetapi dengan nama lain yakni *Citizen Journalism*. Hadirnya *citizen journalism* memiliki peranan penting, karenanya mereka dapat memberikan informasi yang belum khalayak ketahui dari media lain. Hal ini dikarenakan keterbatasan jurnalis profesional dalam memperoleh berita.

Citizen Journalism merupakan praktik produksi serta penyebaran informasi yang berasal dari warga biasa dan dalam penyampaiannya memiliki khas tersendiri. Lasica (2003) menyebut hal tersebut sebagai model kegiatan jurnalisisme yang mengakomodasi siapapun, dalam artian hanya masyarakat biasa, tidak termasuk wartawan profesional. Kegiatan jurnalis oleh warga biasa ini sebagai upaya menyampaikan informasi atas kejadian apapun berdasarkan pada penglihatan atau pengalaman mereka. (Aryo Subarkah Eddyono, Faruk HT, Budi Irwanto, 2019)

Berdasarkan perspektif *cyberculture*, internet bisa menjadi ruang sebagai

kultur yang terjadi diproduksi, didistribusikan hingga dikonsumsi oleh khalayak luas. Kehadiran jurnalisme warga memberikan kesempatan kepada masyarakat pengguna internet aktif untuk bisa memproduksi berita secara bebas. Dengan begitu berita yang dihasilkan akan lebih bervariasi dan menjadi lebih unik. Terlebih entitas atau pun khalayak tidak akan lagi terpisah antara menjadi konsumen atau pun menjadi produsen. Di dunia internet, khalayak bisa menjadi keduanya dan lebih aktif dalam memilih dan mengonsumsi berita. (Nasrullah, 2020)

Penggunaan internet yang tumbuh sebagai media baru memberikan kebebasan ruang kepada masyarakat untuk mengungkapkan pandangan mereka terhadap sesuatu melalui blog pribadi atau pun sosial media. Dalam hal ini, muncul kegiatan jurnalisme yang baru khusus untuk masyarakat yakni jurnalisme warga atau *citizen journalism*. Tidak sedikit masyarakat yang membantu mempublikasikan informasi yang luput dari pandangan media. Bahkan mereka dapat mendahului informasi daripada kinerja wartawan profesional dalam perolehan berita. *Citizen journalism* pada dasarnya merupakan warga yang turut berperan aktif dalam proses pengumpulan, pelaporan serta menyebarkan informasi dan berita layaknya seorang wartawan.

Di Indonesia, kehadiran jurnalisme warga muncul sejak peristiwa reformasi 1998, (Chanafi, 2011). Hadirnya jurnalisme warga merupakan warna baru bagi dunia jurnalistik. Dalam praktiknya, jurnalisme warga turut membantu menyediakan informasi secara cepat dan akurat layaknya wartawan profesional. Contohnya seperti pada peristiwa bencana alam yang bisa disaksikan oleh

masyarakat luas dengan kejadian kala itu berkat video amatir yang diambil oleh warga di tempat dan bahkan mengalami langsung peristiwa tersebut. Itulah mengapa jurnalisme warga dianggap memberikan dampak positif dan berkontribusi secara langsung terhadap jurnalisme tanah air ini. Karena mereka mampu menangkap dan menyebarkan informasi secara yang tidak bisa diambil oleh wartawan profesional saat itu juga.

Kini dengan kemajuan teknologi dan perkembangan media online (internet) mampu mempengaruhi segala bidang misalnya bidang wisata, ekonomi, sosial, budaya dan lainnya. Seperti halnya di Kabupaten Garut yang terkenal dengan destinasi wisata yang begitu menarik para wisatawan. Sehingga sangat penting adanya media perantara baik online maupun media sosial sebagai media penyebar informasi bagi mereka yang ingin berkunjung atau sekadar mencari informasi seputar wisata. Salah satu desa wisata yaitu Desa Cangkuang yang memanfaatkan situs internet untuk mengemas informasi terkait dengan desa wisata tersebut ke dalam bentuk *website* dalam memperkenalkan keberadaan desa wisata Cangkuang. *Website* dengan nama domain www.bumdesassyifacangkuang.com merupakan situs yang khusus menginformasikan semua kegiatan yang berada di desa wisata Cangkuang. Para pengurus desa wisata Cangkuang secara khusus membuat *website* tersebut guna mempermudah wisatawan untuk mendapatkan informasi. *Website* yang dibuat masih dikatakan baru berjalan sesuai dengan desa wisata yang juga masih baru diresmikan oleh Bupati Garut. Pengelola atau admin dari *website* tersebut merupakan salah satu warga yang aktif dalam melakukan kegiatan jurnalistik tetapi tanpa adanya intervensi dari media mana pun. Kanal

berita tersebut dibuat untuk memberikan informasi sekaligus mempromosikan seputar Desa Wisata Cangkuang. *Website* yang telah dibuat tentu tidak hanya diperuntukkan kepada admin website, namun *citizen journalism* pun bisa ikut berperan dalam dalam menginformasikan desa wisata tersebut.

Kontribusi masyarakat dalam menuliskan pengalaman dapat mengembangkan *website* yang sudah ada. Alhasil, para wisatawan yang telah membaca hasil tulisan *citizen journalism* dalam portal berita tersebut membuat mereka menjadi lebih tertarik untuk berkunjung ke desa wisata cangkuang. Sehingga secara tidak langsung pengunjung wisata meningkat dan masyarakat sekitar memiliki keuntungan dengan meningkatnya pula UMKM di sana. Meskipun pengelola website hanya berjumlah beberapa orang, tetapi adanya *website* tersebut bisa digunakan oleh warga lain atau pengunjung yang ingin membuat tulisan terkait desa wisata Cangkuang dan kemudian dipublikasi di situs tersebut.

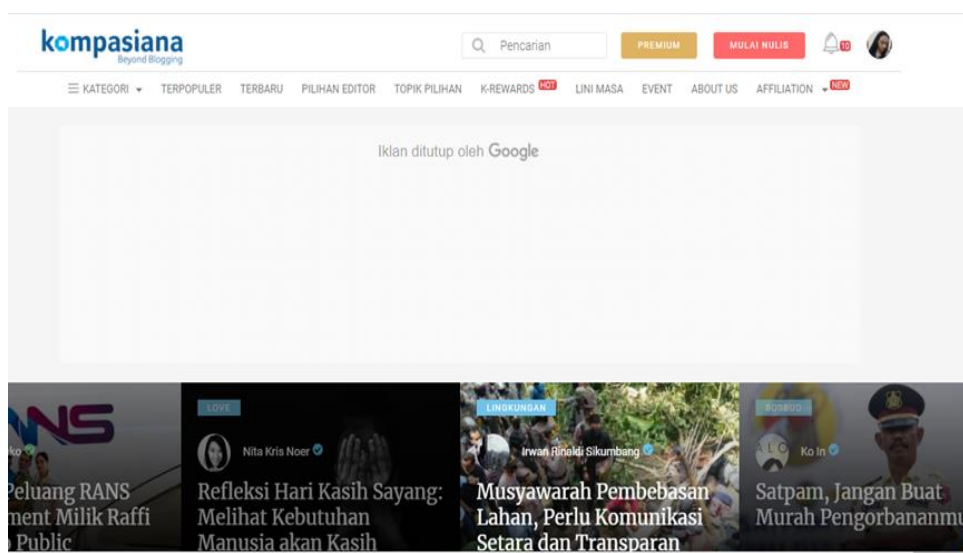
Menurut salah satu pengelola desa wisata Cangkuang saat diwawancara oleh peneliti pada tanggal 13 Desember 2021 keberadaan desa wisata juga sekaligus untuk membantu perekonomian warga dan meningkatnya UMKM di Desa wisata Cangkuang. Sehingga kegiatan jurnalis warga akan sangat membantu kebutuhan informasi khalayak yang ingin berkunjung ke desa wisata. Banyaknya pengunjung akan semakin baik pula perekonomian warga sekitar.

Y. Luqman dan N.Hasfi dalam *Citizen Journalism* (2010) menyebutkan bahwa akhir-akhir ini *Citizen Journalism* menjadi perbincangan pakar internasional. Dalam penelitiannya, media alternatif bagi warga ternyata mampu

menyaingi eksistensi wartawan profesional, baik pada media elektronik maupun surat kabar. Media yang paling banyak digemari oleh jurnalisme warga yakni *blog*. Seperti pada *blog ohmynews.com* milik Korea Selatan yang dikhususkan untuk menyuarakan aspirasi masyarakatnya. Selanjutnya di Singapura ada *stomp.sg* dan *malaysiakini.com* milik negara Malaysia juga melakukan hal yang sama untuk masyarakatnya. Perkembangan *citizen journalism* tidaklah mudah, banyak kritikan pedas yang dilontarkan oleh media profesional terkait dengan keakuratan berita yang disampaikan oleh jurnalisme warga. Meski demikian, jurnalisme warga ini justru semakin tumbuh, beberapa kejadian penting pada dunia, jurnalisme warga menjadi pihak no.01 yang menyebarkan informasi seperti pada kejadian tsunami besar yang melanda wilayah Samudera Hindia dapat diketahui masyarakat luas karena informasi dari blog pribadi yang dimiliki oleh warga. (Yanuar Luqman, Nurul Hasfi, 2010)

Kontribusi *citizen journalism* yang besar juga dilirik oleh Indonesia. Saat ini perkembangan jurnalisme warga di Indonesia juga cukup pesat karena juga ada pengaruh dari media online. Seiring meningkatnya pengguna internet di Indonesia tentunya akan mempengaruhi penyebaran informasi yang begitu banyak. Dalam penelitian (Yanuar Luqman, Nurul Hasfi, 2010) terkait dengan *citizen journalism* diketahui bahwa ada tiga jenis *website* yang membuka forum di Indonesia, yakni mainstream media, portal dan situs khusus CJ. Buntut dari perkembangan media online dan penggunaan internet yang terus meningkat, menarik perhatian media mainstream beramai-ramai membuat media versi online, bahkan ada beberapa media yang dengan sengaja membuat portal khusus

untuk para jurnalis warga. Seperti pemilik harian Kompas yang juga memiliki situs online yakni *kompas.com*, media tersebut dibuat untuk menginformasikan sejumlah berita yang dibuat oleh para jurnalis profesional. Selain dari itu, Kompas juga memiliki dua situs jurnalis warga dengan nama *kompasiana* dan *KoKi* dengan alamat web <http://community.kompas.com>³. Komunitas Kompas (KoKi) kini telah berubah menjadi format semacam informasi dalam layanan Facebook.



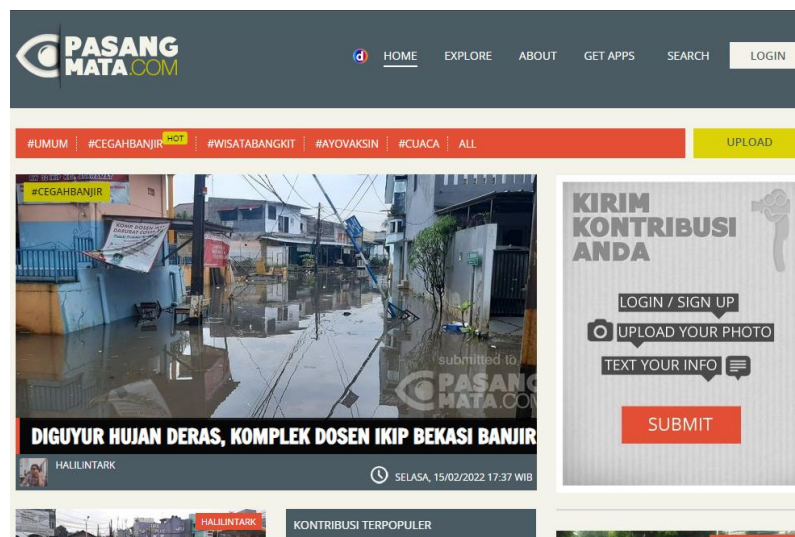
Gambar 1.1 Tampilan Portal Berita *Citizen Journalism* Kompasiana
Sumber : www.kompasiana.com

Kompasiana merupakan *blog* jurnalis yang berubah menjadi media warga. Dalam portal online tersebut, semua orang dapat menyalurkan konten, menyampaikan informasi, gagasan maupun aspirasi ke dalam bentuk tulisan, gambar atau pun video. (Wikipedia)

Berdasar pada fakta bahwa setiap jurnalis terkadang tidak akrab dengan *blog*, bahkan mereka tidak punya hal seperti itu. Pada tanggal 1 September 2008, harian Kompas mulai membuat situs online berupa *blog* jurnalis. Situs tersebut

kemudian berkembang menjadi *social blog* serta dukungan dan antusiasme para *blogger* dan netizen, membuat blog tersebut resmi menjadi portal berita *citizen journalism* pada 22 Oktober 2008.

Kebebasan ini membuat masyarakat tidak pasif sebagai konsumen informasi, tetapi mereka juga bisa secara aktif memproduksi berita sendiri dan bisa dibaca oleh khalayak luas. Dalam situs kompasiana, para jurnalis warga akan diarahkan untuk membuat akun terlebih dahulu ketika ingin mulai memproduksi berita. Pada gambar di atas terlihat kalimat “mulai menulis” yang berwarna *orange* digunakan ketika jurnalisme warga ingin memuat tulisan baru di laman kompasiana. Sementara *icon* lonceng merupakan “pemberitahuan” kepada pemilik akun terkait dengan informasi tulisannya atau pun dari situs kompasiana.



Gambar 1.2 Portal Berita Citizen Journalism Pasang Mata detik.com
Sumber : <https://pasangmata.detik.com/#main>

Berbeda dengan media kompasiana, pada detik.com “Pasang Mata” yang juga merupakan portal berita khusus *citizen journalism*. Pada media detik.com,

forum yang lebih ditonjolkan yaitu mengarah pada bukti seperti foto dan video dengan disertai caption untuk menunjang informasi. Dengan demikian, warga memiliki kesempatan untuk mengunggah lebih banyak hal yang menarik. Uniknya, pada portal berita CJ ini, setiap warga yang berkontribusi dalam pelaporan suatu informasi, mereka akan memperoleh poin yang nantinya dihitung menggunakan sistem DetikConnect. Poin yang telah terkumpul bisa ditukar dengan berbagai hadiah yang menarik. (Bhaskoro, 2014)

Contoh lain situs khusus *citizen journalism* yaitu media surat kabar daerah Suara Merdeka dengan situs halaman web “Suara Warga” dengan alamat URL yaitu <https://citizennews.suaramerdeka.com>. Selain kedua media di atas, media lain di Indonesia pun tidak kalah ketinggalan membuat situs online untuk warga seperti Media Indonesia yang juga memfasilitasi warga untuk membuat karya dan dipublikasi di alamat akun <http://blog.mediaindonesia.com>. (Yanuar Luqman, Nurul Hasfi, 2010)

Berkembangnya aktivitas warga dalam mengolah berita, merambah pada beberapa bidang, salah satunya pada pengembangan desa wisata. Berdasarkan Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) menyatakan bahwa Indonesia merupakan kepulauan terbesar di dunia dengan 17.508 pulau, hal ini membuat Indonesia kaya akan keragaman budaya serta memiliki keindahan alam yang banyak digemari oleh wisatawan asing. Terkenalnya wisata Indonesia kepada dunia tidak terlepas dari partisipasi masyarakat yang ikut berkontribusi dalam keberhasilan suatu program pembangunan. Seperti dalam penelitian Aulia Rizki Nabila dan Tri Yuningsih terkait “Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa

Wisata Kandri” mengungkapkan desa wisata dibentuk oleh keaktifan dan inisiatif dari masyarakat desa itu sendiri, dengan begitu peran dan partisipasi masyarakat di dalam suatu pembangunan desa wisata tentu akan sangat besar. Pembangunan ini dilandasi untuk kemajuan desa serta meningkatkan taraf sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan partisipasi masyarakat Kandri pada pengembangan desa wisata sudah berada pada tingkatan tertinggi yakni *citizen power*. Maka jelas terlihat bahwa kemajuan desa wisata bergantung pada bagaimana warga sekitar mengelola pembangunan tersebut.

Selain Desa Kandri, salah satu desa wisata di Garut yakni desa wisata Canguang juga memanfaatkan keberadaan teknologi untuk memperkenalkan eksistensi desa wisata kepada masyarakat. Sama seperti penelitian terdahulu, bahwa dalam pembangunan ini pihak desa melibatkan warga sekitar. Seiring dengan peningkatan pengguna internet dan kemudahan akses informasi, maka dalam pelaksanaannya pengelola desa wisata membuat sebuah situs online (*website*) yang secara khusus diisi dengan berbagai informasi terkait desa wisata itu.

Seperti situs online pada umumnya, tampilan awal *website* desa wisata Canguang memperlihatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan desa wisata. Pada halaman utama, terlihat dalam kotak *orange* kata “Sign In / Join” yang ditujukan kepada khalayak yang telah mengakses situs berita tersebut apabila diantara mereka ingin bergabung ke dalam *website*. Sementara pada kotak biru yang menunjukkan waktu publikasi berita terakhir kali terjadi pada 04 September 2021, hal itu menunjukkan bahwa *website* desa wisata canguang

tidak benar-benar aktif dalam produksi informasi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan analisis bagaimana praktik serta kontribusi *citizen journalism* dalam membangun desa wisata Canguang. Mengapa *website* yang telah dibuat terlihat begitu tidak aktif?

Selain itu, dalam tampilan tersebut telah dikategorikan antara berita, tentang kami, kontak dan redaksi. Pada kontak kami bertujuan untuk menghubungkan *citizen* kepada *admin* melalui kontak yang telah disediakan. Dalam hal itu, *citizen* dapat memberikan saran atau mempertanyakan apabila terdapat kendala dalam mengakses situs desa wisata Canguang.

bumdesassyifacanguang.com/kunjungan-resmi-kementrian-desa-ke-desa-wisata-situ-canguang/

Pengrajin Bambu Hitam Desa
Wisata Situ Canguang

Harapan Baik Untuk
Meningkatkan Perkembangan
Desa Wisata

LEAVE A REPLY

Comment:

Name:*

Email:*

Website:

Save my name, email, and website in this browser for the next time I comment.

Post Comment

FOLLOW US ON INSTAGRAM @DEWISITUCANGKUANG

Sumber : <https://www.bumdesassyifacanguang.com>

Selain memproduksi berita, para *citizen* pun bisa saling berinteraksi di laman kolom komentar. *Citizen* bisa bertanya atau memberikan informasi tambahan apabila *citizen* merasa bahwa informasi yang telah ditulis dalam postingan tersebut kurang lengkap. Namun, di dalam kolom komentar, *citizen* belum bisa menambahkan gambar dan hanya bisa berkirim komentar melalui tulisan saja. Selain itu, tidak terdapat rating penilaian pembaca sehingga penulis tidak tahu seberapa persen pembaca merasa puas atas hasil tulisan yang telah diposting dalam *website* desa wisata Cangkuang. Maka peneliti merasa perlu adanya penelitian dan analisis bagaimana level-level analisis media siber yang ada pada *website* tersebut, baik berupa ruang media, objek media, dokumen media, dan pengalaman.

Fenomena perkembangan *citizen journalism* ini tentu menarik perhatian peneliti guna mengetahui apakah sebuah portal berita yang menerapkan konsep *citizen journalism* khususnya Desa Wisata Cangkuang mampu berkembang serta bagaimana budaya komunikasi yang mereka lakukan dalam sebuah tulisan yang nantinya akan disampaikan kepada khalayak. Serta bagaimana perkembangannya jika dilihat dari segi level-level analisis media siber pada *website* bumdesassyifacangkuang. Kemajuan teknologi ini mendorong kemajuan masyarakat, hal ini terlihat pada banyaknya warga yang memiliki ponsel dengan fitur kamera dan jaringan internet di dalamnya. Sehingga dengan begitu, warga dapat bebas melaporkan banyak hal seperti fasilitas desa wisata cangkuang, spot foto, harga tiket, rute jalan dan lainnya. Disertai dengan foto kemudian mengunggahnya portal berita/ *website* yang sudah ada sebelumnya. Sehingga

warga atau wisatawan akan dengan mudah mengetahui berita terkini dan terupdate terkait dengan desa wisata Cangkuang.

Namun pada data yang diamati nampak sangat jumlah pengunjung sangat dinamis, pada awal bulan Maret , pengunjung bisa mencapai sampai dua ribu orang, sedangkan jika dibandingkan dengan data kunjungan pada bulan Juni hanya mencapai dua ratus orang saja. Hal ini membuktikan bahwa penngunjung yang datang ke desa wisata Cangkuang tersebut tidak menentu jumlahnya.

DATA KUNJUNGAN
KE DESA WISATA CANGKUANG BULAN MARET 2022

No	Tanggal	Jumlah Orang						Jumlah	Ket
		Wisata Nusantara		Wisata Mancanegara		Dispensasi			
		Dewasa	Anak	Dewasa	Anak	Dewasa	Anak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	01 Maret 2022	29	11	-	-	2	1	43	
2	02 Maret 2022	35	15	-	-	2	2	54	
3	03 Maret 2022	111	31	-	-	-	-	142	
4	04 Maret 2022	51	12	-	-	-	-	63	
5	05Maret 2022	63	17	-	-	2	-	82	
6	06 Maret 2022	49	22	-	-	4	-	75	
7	07 Maret 2022	43	10	-	-	2	1	56	
8	08 Maret 2022	62	12	-	-	1	1	76	
9	09 Maret 2022	71	29	-	-	-	-	100	
10	10 Maret 2022	103	22	-	-	2	1	128	
11	11 Maret 2022	44	9	-	-	4	-	57	
12	12 Maret 2022	46	12	-	-	2	1	61	
13	13 Maret 2022	54	13	-	-	3	-	70	
14	14 Maret 2022	49	16	-	-	4	-	69	
15	15 Maret 2022	36	11	-	-	-	-	47	
16	16 Maret 2022	68	20	-	-	2	-	90	
17	17 Maret 2022	113	21	-	-	-	3	137	
18	18 Maret 2022	31	10	-	-	1	3	45	
19	19 Maret 2022	46	12	-	-	2	-	60	
20	20 Maret 2022	44	9	-	-	1	2	56	
21	21 Maret 2022	53	13	-	-	1	1	68	
22	22 Maret 2022	41	15	-	-	-	-	56	
23	23 Maret 2022	63	10	-	-	3	-	76	
24	24 Maret 2022	89	23	-	-	1	-	113	
25	25 Maret 2022	28	7	-	-	-	-	35	
26	26 Maret 2022	40	11	-	-	4	-	55	
27	27 Maret 2022	31	10	-	-	2	1	44	
28	28 Maret 2022	42	11	-	-	-	1	54	
29	29 Maret 2022	41	13	-	-	1	-	55	
30	30 Maret 2022	43	11	-	-	-	-	54	
JUMLAH TOTAL		1.619	438	-	-	46	18	2.121	

DATA KUNJUNGAN
KE DESA WISATA CANGKUANG BULAN APRIL 2022

No	Tanggal	Jumlah Orang						Jumlah	Ket
		Wisata Nusantara		Wisata Mancanegara		Dispensasi			
		Dewasa	Anak	Dewasa	Anak	Dewasa	Anak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	01 April 2022	45	12	-	-	-	1	58	
2	02 April 2022	83	19	-	-	2	-	104	
3	03 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
4	04 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
5	05 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
6	06 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
7	07 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
8	08 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
9	09 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
10	10 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
11	11 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
12	12 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
13	13 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
14	14 April 2022	3	-	-	-	-	-	3	
15	15 April 2022	5	-	-	-	-	-	5	
16	16 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
17	17 April 2022	6	-	-	-	-	-	6	
18	18 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
19	19 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
20	20 April 2022	7	-	-	-	1	-	7	
21	21 April 2022	2	-	-	-	-	-	2	
22	22 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
23	23 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
24	24 April 2022	9	-	-	-	-	-	9	
25	25 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
26	26 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
27	27 April 2022	-	-	-	-	-	-	-	
28	28 April 2022	10	1	-	-	-	1	12	
29	29 April 2022	3	1	-	-	1	-	5	
30	30 April 2022	1	-	-	-	-	-	1	
JUMLAH TOTAL		1.619	169	33	-	-	4	2	212

**DATA KUNJUNGAN
KE DESA WISATA CANGKUANG BULAN MEI 2022**

No	Tanggal	Jumlah Orang						Jumlah	Ket
		Wisata Nusantara		Wisata Mancanegara		Dispensasi			
		Dewasa	Anak	Dewasa	Anak	Dewasa	Anak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	01 Mei 2022	5	2	-	-	-	-	7	
2	02 Mei 2022	201	201	-	-	13	6	68	
3	03 Mei 2022	702	7	-	-	15	7	31	
4	04 Mei 2022	507	85	-	-	11	3	75	
5	05 Mei 2022	405	12	-	-	3	1	129	
6	06 Mei 2022	307	19	-	-	5	2	66	
7	07 Mei 2022	715	11	-	-	3	1	54	
8	08 Mei 2022	501	12	-	-	3	1	37	
9	09 Mei 2022	37	9	-	-	-	-	29	
10	10 Mei 2022	13	6	-	-	2	1	22	
11	11 Mei 2022	33	29	-	-	3	2	87	
12	12 Mei 2022	45	51	-	-	4	1	164	
13	13 Mei 2022	57	13	-	-	3	-	46	
14	14 Mei 2022	42	22	-	-	4	1	80	
15	15 Mei 2022	119	23	-	-	-	-	71	
16	16 Mei 2022	115	19	-	-	-	-	44	
17	17 Mei 2022	37	32	-	-	-	-	60	
18	18 Mei 2022	52	15	-	-	-	-	56	
19	19 Mei 2022	63	22	-	-	-	-	123	
20	20 Mei 2022	35	23	-	-	1	2	58	
21	21 Mei 2022	54	13	-	-	1	1	58	
22	22 Mei 2022	131	16	-	-	-	-	57	
23	23 Mei 2022	33	10	-	-	-	-	32	
24	24 Mei 2022	51	26	-	-	-	-	74	
25	25 Mei 2022	63	27	-	-	-	-	76	
26	26 Mei 2022	115	12	-	-	-	-	113	
27	27 Mei 2022	81	19	-	-	-	-	44	
28	28 Mei 2022	72	11	-	-	-	1	34	
29	29 Mei 2022	120	12	-	-	2	-	38	
30	30 Mei 2022	28	17	-	-	-	-	60	
JUMLAH TOTAL		2.901	1.301	-	-	31	17	4.250	

DATA KUNJUNGAN
KE DESA WISATA CANGKUANG BULAN JUNI 2022

No	Tanggal	Jumlah Orang						Jumlah	Ket
		Wisata Nusantara		Wisata Mancanegara		Dispensasi			
		Dewasa	Anak	Dewasa	Anak	Dewasa	Anak		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	01 Juni 2022	35	12	-	-	3	1	57	
2	02 Juni 2022	49	19	-	-	2	2	68	
3	03 Juni 2022	19	12	-	-	-	-	31	
4	04 Juni 2022	60	15	-	-	-	-	75	
5	05 Juni 2022	113	12	-	-	3	1	129	
6	06 Juni 2022	40	19	-	-	5	2	66	
7	07 Juni 2022	39	11	-	-	3	1	54	
8	08 Juni 2022	21	12	-	-	3	1	37	
9	09 Juni 2022	20	9	-	-	-	-	29	
10	10 Juni 2022	13	6	-	-	2	1	22	
11	11 Juni 2022	53	29	-	-	3	2	87	
12	12 Juni 2022	108	51	-	-	4	1	164	
13	13 Juni 2022	30	13	-	-	3	-	46	
14	14 Juni 2022	53	22	-	-	4	1	80	
15	15 Juni 2022	48	23	-	-	-	-	71	
16	16 Juni 2022	25	19	-	-	-	-	44	
17	17 Juni 2022	28	32	-	-	-	-	60	
18	18 Juni 2022	41	15	-	-	-	-	56	
19	19 Juni 2022	101	22	-	-	-	-	123	
20	20 Juni 2022	32	23	-	-	1	2	58	
21	21 Juni 2022	43	13	-	-	1	1	58	
22	22 Juni 2022	41	16	-	-	-	-	57	
23	23 Juni 2022	22	10	-	-	-	-	32	
24	24 Juni 2022	48	26	-	-	-	-	74	
25	25 Juni 2022	49	27	-	-	-	-	76	
26	26 Juni 2022	101	12	-	-	-	-	113	
27	27 Juni 2022	25	19	-	-	-	-	44	
28	28 Juni 2022	21	11	-	-	-	1	34	
29	29 Juni 2022	24	12	-	-	2	-	38	
30	30 Juni 2022	43	17	-	-	-	-	60	
JUMLAH TOTAL		1.619	1.345	522	-	-	39	17	1.923

Pengembangan portal berita oleh *citizen journalism* berbasis *website* dalam memperkenalkan desa wisata guna meningkatkan perekonomian masyarakat dan memperbaiki UMKM di desa tersebut. Tentunya berbagai upaya dilakukan oleh pengelola desa atau pihak terkait, salah satunya keberadaan desa wisata. Tidak bisa dipungkiri, wisata merupakan tempat yang banyak dicari oleh masyarakat khususnya wisatawan. Namun, keberadaan tempat wisata tidak akan dikenal tanpa adanya publikasi. Oleh karena itu, pengelola desa wisata membuat sebuah portal berita berbasis *website* yang di khususkan sebagai sarana informasi kepada khalyak tentang desa wisata di Cangkuang. Pentingnya kontribusi dan partisipasi dari masyarakat atau pun wisatawan yang ingin menuliskan pengalamannya setelah berkunjung ke desa wisata tersebut yang nantinya akan dipublikasikan ke dalam *website* yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini bertujuan sebagai bahan referensi untuk para wisatawan lain. Dengan begitu perlu dilakukannya penelitian lebih jauh dengan ada atau tidaknya peningkatan jumlah pengunjung setelah *citizen journalism* turut berpartisipasi dalam memperkenalkan desa wisata, serta bagaimana budaya kerja *citizen journalism* dalam portal berita sehingga mampu menarik minat pengunjung atau mungkin tidak sama sekali.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis bermaksud untuk meneliti dan menambah fitur sebuah portal berita Desa Wisata Cangkuang berbasis *website* dengan menerapkan konsep *citizen journalism* dalam mengembangkan dan menampung berbagai informasi yang berkaitan dengan desa wisata Cangkuang secara cepat serta mengangkatnya menjadi materi penelitian dengan judul **“Pengembangan Portal Berita Citizen Journalism Berbasis**

Website Dalam Memperkenalkan Desa Wisata Cangkuang”.

1.2 Fokus Penelitian

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti mengambil fokus penelitian pada bagaimana pengembangan portal berita berbasis website dalam memperkenalkan desa wisata cangkuang yang dilakukan oleh citizen journalism.

1.2.1 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka dapat ditarik pertanyaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana ruang media website desa wisata Cangkuang?
2. Bagaimana dokumen media dalam website desa wisata Cangkuang?
3. Bagaimana objek media pada website desa wisata cangkuang?
4. Bagaimana pengalaman para citizen journalism pada *website* desa wisata Cangkuang?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Sesuai pemaparan pertanyaan di atas, maka maksud penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengembangan portal berita *citizen journalism* berbasis *website* dalam memperkenalkan desa wisata Cangkuang berdasarkan pada level-level analisis media siber

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui struktur perangkat media dan tampilan, terkait dengan prosedur perangkat website desa wisata Cangkuang.
2. Untuk mengetahui isi dan aspek pemaknaan teks/grafis dalam website

desa wisata Cangkuang.

3. Untuk mengetahui interaksi yang terjadi di website desa wisata Cangkuang, serta komunikasi yang terjadi antar anggota komunitas.
4. Untuk mengetahui motif, efek, manfaat atau realitas pada citizen journalism.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang akan dilaksanakan ini, peneliti berharap terdapat banyaknya manfaat yang dapat dicapai. Oleh karena itu, manfaat penelitian ini terbagi ke dalam tiga bagian yaitu manfaat teoritis, manfaat praktis dan manfaat bagi peneliti selanjutnya.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dalam penelitian ini berupaya melihat fenomena budaya dalam portal berita online atau *cyberculture*. Dengan demikian, peneliti berharap hasil penelitian yang dilakukan terhadap teori realitas sosial - siber mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat Desa Cangkuang, terutama bagi *citizen journalism*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media informasi atau bahan rujukan bagi penelitian lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini atau pada bidang portal berita online bidang jurnalistik atau pihak yang berkaitan dengan jurnalisme warga.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi penambah referensi bagi penelitian-penelitian yang menggunakan teori etnografi virtual,

khususnya yang menganalisis media siber selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan.

3. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengembangan portal berita *citizen journalism* melalui *website* dalam memperkenalkan desa wisata.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sarana baru terutama kepada Dinas Pariwisata dalam memperkenalkan desa wisata di daerah dengan memanfaatkan fitur media online serta keberadaan citizen journalism. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada warga Desa Cangkuang khususnya dalam pengembangan portal berita online yang telah ada. Di samping itu, jurnalisme warga dapat meningkatkan kembali karya jurnalistiknya baik dalam menginformasikan seputar desa wisata Cangkuang bahkan di luar dari itu guna meningkatkan
2. Bagi akademisi dan secara khusus kepada mahasiswa apabila ingin memperdalam kajian pengembangan portal berita online oleh jurnalisme warga berdasarkan analisis media siber dilihat dari segi ruang media, objek media, dokumen media dan pengalaman. Penelitian ini dapat dijadikan modal awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.
3. Memberikan pengetahuan terkait bagaimana pengembangan portal berita online yang dilakukan oleh jurnalisme warga berdasarkan pada

pengalaman dan penilaian mereka terhadap suatu fenomena sehingga dapat meningkatkan dan memperbaiki yang dirasa kurang yang nantinya selain dikenal juga dapat menggiring opini public ke ranah positif.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Sebagai acuan dan kajian terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya guna memperkuat data penelitian itu.
2. Untuk dapat mengetahui perbedaan atau pembaharuan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, sehingga penelitian terdahulu ini dapat membandingkan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang.